

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu strategi dan proses yang mencakup pengambilan keputusan mulai dari asumsi yang luas hingga teknik pengumpulan dan analisis data yang sistematis, terperinci, dan logis. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh (Basuki, 2021). Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Peer Group Support* terhadap *Diabetes Burnout Syndrome* pada pasien diabetes melitus yang menjalani perawatan di Poli Penyakit Dalam RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sebagaimana dijelaskan oleh Indriantoro dan Supomo, populasi dapat dianggap sebagai representasi dari sekumpulan orang, peristiwa, atau entitas yang memiliki karakteristik tertentu (Sulistyaningsih, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang menjalani pengobatan di Poli Penyakit Dalam RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto. Jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian sebanyak 25 responden.

3.2.2 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*, yaitu teknik non-probability sampling dengan cara mengambil seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

secara berurutan selama periode penelitian hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi (Sugiyono, 2022).

3.2.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian pasien diabetes melitus di ruang Poli Penyakit Dalam di RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut . Sampel penelitian ini 20 Responden

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien DM yang bisa mengakses hp
- b) Pasien DM yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *Informed Consent*.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi Dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien DM dengan komplikasi *Retinopati*.
- b) Pasien DM dengan gangguan mental berat.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Segala hal yang menjadi fokus suatu penelitian atau hal yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan mengenai temuan penelitian (Ratna Wijayanti et al., 2021).

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel lain dalam suatu penelitian (Creswell, 2019). Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah *Peer Group Support*.

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen, sehingga menjadi fokus utama dalam pengukuran hasil penelitian (Creswell, 2019). Variabel *Dependent* pada penelitian ini adalah *Diabetes Burnout Syndrom*.

3.3.2 Definisi Operasional

Variabel yang dioperasionalkan atau yang nilainya dapat diketahui selama proses penelitian. Variabel operasional yang digunakan harus sesuai dengan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, variabel operasional ini harus sejalan dengan proksi yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut (Creswell, 2019).

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala data
1	<i>PEER Group Support</i>	Bentuk dukungan yang diberikan kepada pasien Diabetes Melitus berupa Meningkatkan Pengetahuan tentang DM, Meningkatkan Efikasi Diri (Kemampuan mengelola penyakit), Meningkatkan Motivasi Perawatan Diri dan Pengendalian kadar gula darah, Mengurangi Distress dan Stres Akibat Diabetes.	1. Meningkatkan Pengetahuan tentang DM 2. Meningkatkan Efikasi Diri (Kemampuan mengelola penyakit) 3. Meningkatkan Motivasi Perawatan Diri dan Pengendalian kadar gula darah 4. Mengurangi Distress dan Stres Akibat Diabetes	SOP (Standart Operasional) Program <i>PEER Group Support</i> secara <i>Hybrid</i>	-
2	<i>Diabetes Burnout Syndrome</i>	<i>Diabetes Burnout Syndrome</i> merupakan perasaan jenuh dengan keadaan, frustrasi, dan pasrah dengan kondisi diabetes yang dialami oleh pasien diabetes melitus.	<i>Diabetes Burnout Syndrome</i> diukur berdasarkan indikator : 1. Emotional Burden (EB) → sangat erat dengan kondisi burnout 2. Physician Distress (PD) 3. Regimen Distress (RD) 4. Interpersonal Distress (ID)	Kuesioner a) 12-27 = tidak ada distress b) 28-43 = moderate distress c) 44-60 = high distress (indikasi risiko burnout) Kategori tinggi nilai 43-60 (Schmit <i>et al.</i> , 2020)	Ordinal

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data melalui proses berikut:

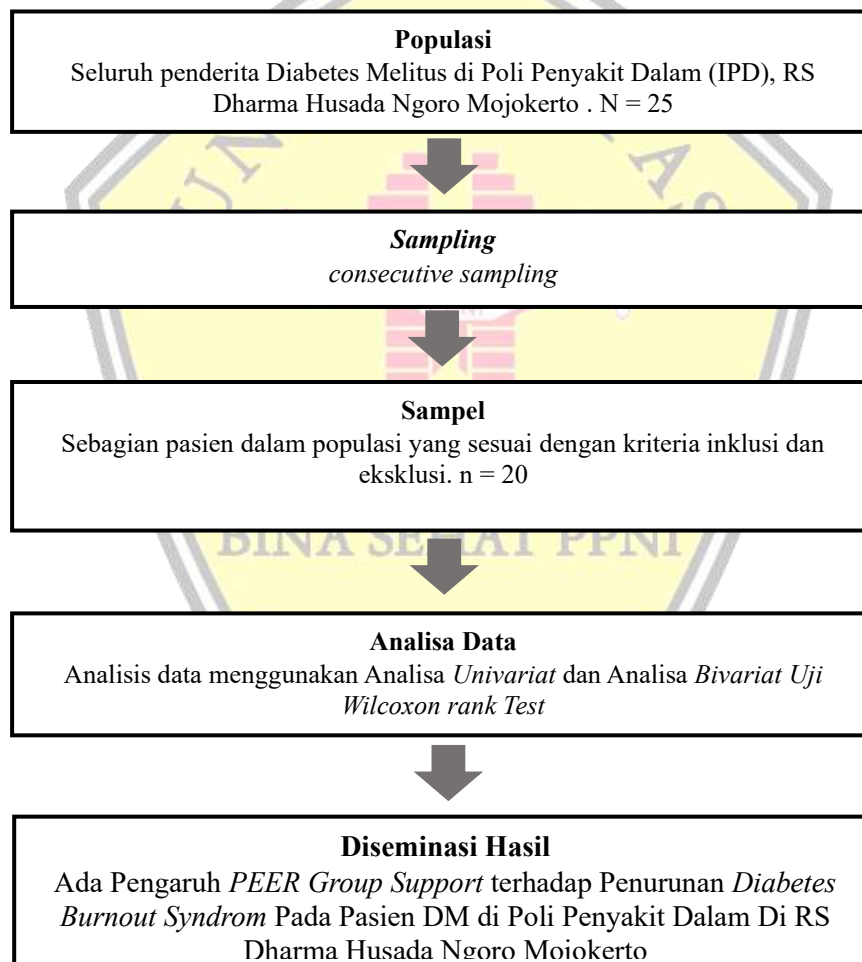
1. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari universitas, kemudian mengajukan permohonan izin penelitian ke RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto serta memperoleh persetujuan dari Komite Etik Penelitian.

2. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti berkoordinasi dengan kepala ruangan dan perawat di Poli Penyakit Dalam untuk memperoleh data calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
3. Peneliti melakukan seleksi responden sesuai kriteria penelitian melalui telaah rekam medis dan identifikasi pasien diabetes melitus yang memenuhi syarat sebagai responden penelitian.
4. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian menandatangani lembar *informed consent*, mencantumkan nomor WhatsApp, dan dimasukkan ke dalam grup WhatsApp sebagai media pelaksanaan intervensi *Peer Group Support*.
5. Peneliti melakukan *pre-test* tingkat *Diabetes Burnout Syndrome* menggunakan kuesioner kepada responden di Poli Penyakit Dalam RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto sebelum pelaksanaan intervensi *Peer Group Support*.
6. Seluruh responden yang telah mengikuti *pre-test* dimasukkan ke dalam grup WhatsApp penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan intervensi *Peer Group Support* sesuai dengan SOP yang telah disusun selama 3 minggu.
7. Setelah seluruh rangkaian intervensi *Peer Group Support* selama 3 minggu selesai diberikan, peneliti melakukan pengukuran akhir (*post-test*) tingkat *Diabetes Burnout Syndrome* menggunakan kuesioner yang sama kepada responden di Poli Penyakit Dalam RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto.

8. Data hasil pre-test dan post-test dikumpulkan, dilakukan editing, coding, scoring, dan tabulating, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program komputer.
9. Analisis pengaruh *PEER Group Support* terhadap *Diabetes Burnout Syndrome* dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja penelitian seperti berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengaruh *PEER Group Support* terhadap *Diabetes Burnout Syndrom* Pada Pasien DM di RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Intrumen Penelitian

1. Instrument untuk mengukur kuesioner *Diabetes Burnout Syndrom* Diabetes Distress Scale (DDS). Instrumen paling sering digunakan untuk menilai *diabetes burnout* karena memiliki domain khusus yang menggambarkan 4 domain *burnout*, yaitu :

- a. *Emotional Burden* (EB) sangat erat dengan kondisi *burnout*
- b. *Physician Distress* (PD)
- c. *Regimen Distress* (RD)
- d. *Interpersonal Distress* (ID)

Skor tinggi pada Emotional Burden dan Regimen Distress sering diinterpretasikan sebagai indikator adanya *Diabetes Burnout Syndrome*.

Jumlah item :12

Skoring : Likert 12-60

Interprestasi :

- a. 12-27 = tidak ada *distress*
- b. 28-43 = moderate *distress*
- c. 44-60 = high *distress* (indikasi risiko *burnout*)

3.6.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian di RS Dharma Husada Ngoro Mojokerto, ruang Poli Penyakit Dalam (IPD). Selama 3 minggu .

3.7 Rencana Analisa Data

3.7.1 Pengolahan data

1. Editing

Editing merupakan proses peninjauan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan dengan cara membaca kembali hasil yang diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya ketidaksesuaian atau keraguan dalam jawaban responden, sehingga kualitas data dapat ditingkatkan dan kesalahan dapat diminimalkan (Creswell, 2019).

2. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode berupa angka pada data yang bersifat kategorikal untuk mempermudah pengolahan dan analisis statistik menggunakan perangkat lunak komputer. Tahapan ini mencakup penyusunan daftar kode atau *codebook* secara sistematis guna menjaga konsistensi dalam penafsiran *Variabel* selama proses *entry* data (Daruhati & Sopiati, 2024). *Coding* dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3 Coding Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Kode
Umur	17–25 tahun	1
	26–35 tahun	2
	36–45 tahun	3
	46–55 tahun	4
	56–75 tahun	5
Jenis Kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Pendidikan	SD/SMP/ sederajat	1
	SMA/ sederajat	2
	Perguruan Tinggi	3
Pekerjaan	Tidak bekerja	1
	Swasta	2
	Wiraswasta	3

	ASN	4
	Petani	5
	Lain-lain	6
Lama Menderita	5–10 tahun	1
	> 10 tahun	2
Keluarga dengan <i>Diabetes Melitus</i>	Ada	1
	Tidak ada	2
Diabetes Burnout Scale	Tidak ada distress	1
	Distress sedang	2
	Distress tinggi	3

3. Scoring

Scoring merupakan proses pemberian skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, instrumen Diabetes Burnout Scale menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban.

Tabel 3.4 Skoring Diabetes Burnout Scale

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Total skor diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari 12 item pertanyaan Diabetes Burnout Scale. Rentang skor yang diperoleh adalah 12–60. Selanjutnya tingkat *Diabetes Burnout Syndrome* dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Skoring Diabetes Burnout Scale

Skor	Interpretasi
12–27	Tidak ada distress
28–43	Distress sedang
44–60	Distress tinggi

4. Entry

Entry merupakan tahap memasukkan data yang telah dikumpulkan dari formulir *observasi* ke dalam lembar kerja sederhana untuk keperluan analisis. Setelah itu, data disusun dalam bentuk tabel sesuai kebutuhan.

5. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pengelompokan data dalam bentuk tabel yang terstruktur dengan pengaturan informasi sesuai kebutuhan analisis, sehingga data dapat tersaji secara ringkas dan sistematis (Creswell, 2019).

3.7.2 Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta masing-masing variabel penelitian. Data kategorik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan data numerik disajikan dalam bentuk nilai rata-rata serta nilai minimum dan maksimum. Variabel *Diabetes Burnout Syndrome* juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.7.3 Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianalisis menggunakan analisis bivariat. Skala ordinal digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel-variabel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, uji *Wilcoxon rank Test* sebuah uji nonparametrik untuk membandingkan dua variabel dengan skala data ordinal digunakan sebagai uji statistik.

3.8 Etika Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti menggunakan norma hukum mengatur aturan dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat, sementara norma sopan santun menggambarkan prinsip dan kesadaran akan perilaku yang baik dan jujur (Widodo et al., 2023).

1. *Otonomi*

Peneliti sebelumnya secara lisan dan tulisan memberikan penjelasan tentang tujuan pengumpulan data, keuntungan dari pengumpulan data, dan hak-hak pasien Diabetes Melitus. Peneliti harus mengucapkan terima kasih dan menghargai keputusan jika pasien Diabetes Melitus menolak. Jika penderita Diabetes Melitus bersedia, mereka akan diberikan informasi persetujuan dan diminta untuk menandatangani.

2. *Anonymity*

Pasien penderita Diabetes Melitus yang diminta peneliti untuk memberikan nama mereka di lembar observasi untuk menjaga identitas mereka tetap rahasia.

3. *Benefience* (manfaat)

Penelitian ini akan membantu penderita Diabetes Melitus dengan memberikan informasi tentang kadar gula darah. Dengan demikian, hasil penilaian ini akan membantu penderita Diabetes Melitus mengontrol kadar gula darahnya untuk mengontrol Diabetes Melitus.

4. *Non Maleficiensi* (tidak merugikan)

Penderita Diabetes Melitus (*Non-Maleficiencie*) tidak dirugikan saat menjadi responden. Pengambilan data melalui rekam medik dengan data hasil kadar gula. Peneliti mengisi lembar observasi. Kontrak waktu berlangsung saat bulan februari dan tidak mengganggu pekerjaan tenaga medis yang telah disepakati dengan penanggung jawab rumah sakit.

5. Justice (keadilan)

Selama penelitian, semua penderita Diabetes Melitus diperlakukan secara adil. Semua orang yang menderita Diabetes Melitus diberikan penjelasan yang sama sebelum pengambilan data.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Waktu pelaksanaan intervensi *PEER Group Support* relatif singkat, sehingga belum dapat menggambarkan efektivitas intervensi dalam jangka panjang terhadap penurunan *Diabetes Burnout Syndrome* pada pasien Diabetes Melitus.
2. Penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian, sehingga karakteristik responden dan kondisi lingkungan yang berbeda di tempat lain dapat memengaruhi hasil penelitian.